

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Hubungan *Cyber romantic* melalui Tinder, pengalaman *self disclosure* proses berbagi informasi pribadi mewujudkan perbedaan substansial antara pasangan, menciptakan makna yang beragam dalam hubungan tersebut. Para pelaku, terikat oleh keinginan untuk membentuk citra diri yang ideal, sering kali terjerumus dalam kebohongan untuk menyembunyikan kekurangan atau memperindah realitas mereka. Kebohongan ini, meskipun dilihat sebagai upaya untuk menjaga hubungan tetap aman dan menarik, menimbulkan ketegangan antara keinginan untuk diterima dan ketakutan akan penolakan.

Fenomena kebohongan, khususnya terkait keuangan, menggambarkan bagaimana ketidakjujuran ini merusak kepercayaan dan bisa menguji kestabilan hubungan. Beberapa pasangan merespons kebohongan dengan menerima dan memperbaiki hubungan melalui komunikasi yang lebih terbuka, sementara yang lain merasa dikhianati dan memilih mengakhiri hubungan, merasa kebohongan tersebut menggerogoti dasar emosional hubungan. Dalam konteks fenomenologi, proses ini menggambarkan pergulatan antara makna keaslian diri dan penciptaan citra dalam hubungan digital, yang mempengaruhi cara individu merasakan, memahami, dan bertindak terhadap hubungan mereka.

V.2 Saran

Akademis

Melihat keterbatasan penggunaan teori utama yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu teori Self-disclosure dalam penelitian fenomenologi komunikasi, peneliti berharap agar penelitian ini dapat dijadikan referensi pada pihak manapun yang bermaksud untuk melakukan penelitian sejenis. Demi mendukung perkembangan ilmu pengetahuan, penelitian ini dapat menjadi awal bagi penelitian lebih lanjut tentang Self-disclosure pelaku Cyber Romantic tinder kepada pasangannya.

Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan contoh bagi orang lain tentang cara menjalin hubungan romantis di Tinder; mengungkapkan diri sendiri dapat sangat penting untuk membangun hubungan yang kuat dan sehat. Jujur tentang hal-hal penting seperti tujuan hubungan mereka, status sosial, dan keuangan akan membuat pasangan lebih percaya satu sama lain. Karena itu, peneliti memahami bahwa hubungan yang sulit dapat berkembang menjadi lebih kuat dan terbuka melalui pengungkapan diri yang konsisten, bertahap, dan penuh kasih sayang. Menerima dan menghormati batasan pasangan Anda akan memperkuat hubungan Anda dan mencegah kesalahpahaman di kemudian hari. Karena setiap manusia adalah makhluk unik dengan kemampuan dan kelemahan masing-masing, kita diciptakan untuk saling menopang dan melengkapi satu sama lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Apriyanti, E., Sari, S., & Heriniazwi Dianthi, M. (2024). Self Disclosure Pada Komunikasi Generasi Z. *Jurnal Professional*, 11(1), 417–426.
- Azis, I. N., Sari, M. K., Tiara, R., Hoerudin, R., & Fardiah, D. (2022). *Pribadi Yang Terbuka: Komunikasi Interpersonal Pekerja Seks Komersil di Saritem Bandung*.
- Cahyani, I. P., Syaikhah, H., & Irawatie, A. (2022). MEMAHAMI PEMAKNAAN SELF DISCLOSURE MELAU PENGALAMAN PARA PENGGUNA AKUN PSEUDONIM DI TWITTER. *Komuniti: Jurnal Komunikasi Dan Teknologi Informasi*, 14(2). <https://journals.ums.ac.id/index.php/komuniti/article/view/18012/7916>
- caroline. (2021). *Sejarah Perubahan Cepat Teknologi*. Elementa Media.
- Clarissa, J., & Daniel Tamburian, H. H. (2019). Instagram dan Self Disclosure dalam Perspektif Komunikasi Antarpribadi terhadap Siswa-Siswi SMA Santo Kristoforus II. *Koneksi*, 3(2). <https://journal.untar.ac.id/index.php/koneksi/article/view/6366/4809>
- Devito. (2013). *The Interpersonal Communication Book* (13th edition).PEARSON.
- Dewi, A. P., & Delliana, S. (2020). SELF DISCLOSURE GENERASI Z DI TWITTER. *Ekspresi Dan Persepsi : Jurnal Ilmu Komunikasi*, 3(1). <http://ejournal.upnvj.ac.id/index.php/JEP/index>
- Dewi, M. C. C. (2013). *STRATEGI INDIVIDU YANG TERLIBAT CYBER ROMANTIC RELATIONSHIP (CRR)*.
- Dhia, & Luh. (2024). Dinamika Cinta Di Dunia Maya: Sebuah Interpretative Phenomenological Analysis Pada Dewasa Awal Yang Menjalin Cyber Romantic Relationship. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, Februari, 10(4), 225–234. <https://doi.org/10.5281/zenodo>
- Fauziani Hadiana, D., & Winduwati, S. (2019). Self Disclosure Individu Queer Melalui Media Sosial Instagram (Studi Deskriptif Kualitatif pada Akun @Kaimatamusic). *Koneksi*, 3(2).
- Ferdiana, C., Susanto, H., & Aulia, S. (2020). Penggunaan Media Sosial Tinder dan Fenomena Pergaulan Bebas di Indonesia. *Koneksi*, 4(1). <http://techno.okezzone.com>
- Harahap, & Adeni. (2020). TREN PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL SELAMA PANDEMI DI INDONESIA. *Jurnal Professional FIS UNIVED*, 7(2).

- Kumalawati Sarjani, D. (2023). SELF DISCLOSURE PADA PENGGUNA PLATFORM MEDIA SOSIAL TANYA JAWAB QUORA. *Jurnal Ilmu Komunikasi UHO : Jurnal Penelitian Kajian Ilmu Komunikasi Dan Informasi*, 8(1), 1–18.
- Maharani, T., & Pasandaran, C. (n.d.). Pemaknaan Profesi Jurnalis Media Online Studi Fenomenologi Interpretatif. *Jurnal Ilmu Komunikasi ULTIMACOMM*, 9(2).
- Maulina, P., Fazri, A., Yana, R. H., & Komunikasi, J. I. (2022). *EXPLAINING A VIRTUAL RELATIONSHIP: PROSES PENETRASI SOSIAL PADA PENDIDIKAN TINGGI SELAMA PEMBELAJARAN ONLINE*. <http://jurnal.utu.ac.id/jsourc>
- Mellania, & Tjahjawulan. (2020). Pencarian Jodoh Daring Masyarakat Urban Indonesia. *Jurnal Senirupa Warna*, 8(1). <https://doi.org/10.36806/JSRW>
- Moleong Dr.Lexy J. (2021). *METODE PENELITIAN KUALITATIF* . PT. REMAJA ROSDAKARYA.
- Morissan. (2013). *TEORI KOMUNIAKSI Individu Hingga Massa* (1st ed.). PRENADAMEDIA GROUP .
- Ouytsel, Walrave, & Ponnet. (2023). Persepsi Remaja tentang Potensi Media Digital untuk Menimbulkan Kecemburuan, Konflik, dan Perilaku Pemantauan dalam Hubungan Romantis. *Jurnal of Psychosocial Cyberpsychology*, 13(3).
- Paramitha, A., Tanuwijaya, S., Natakoesoemah, S., School, L., Kh, J., Mansyur, M., & Pusat, J. (2021). *ANALISIS MOTIF DAN DAMPAK PENGGUNAAN APLIKASI TINDER BERBAYAR*.
- Prihantoro, E., Damintana, K. P. I., & Ohorella, N. R. (2020). Self Disclosure Generasi Milenial melalui Second Account Instagram. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 18(3), 312. <https://doi.org/10.31315/jik.v18i3.3919>
- Rakhmat, Dr. J. (2021). *PSIKOLOGI KOMUNIKASI* (revisi). Simbiosis Rekatama Media.
- Rizqiyah. (2023, August 13). *Jumlah Pengguna Dating Apps Menunjukkan Tren Kenaikan*. GoodStats. <https://goodstats.id/article/jumlah-pengguna-dating-apps-menunjukkan-trend-kenaikan-8rgMG>
- Sespiani, K. A., Apilia, M., & Irwansyah, I. (2021). Teori Reduksi Ketidakpastian dalam Cyber Romantic Relationship. *JURNAL*

- LENSA MUTIARA KOMUNIKASI*, 5(1), 52–71.
<https://doi.org/10.51544/jlmk.v5i1.1599>
- Setiawan, G. A. (2020). KOMUNIKASI ANTAR PRIBADI PADA PASANGAN SUAMI ISTRI MUDA YANG ISTRINYA TETAP BEKERJA. *INTER KOMUNIKA: JURNAL ILMU KOMUNIKASI*, 5(2).
https://journal.interstudi.edu/index.php/InterKomunika/article/view/375/pdf_1
- Sitohang, D. A., & Zulkarnain, I. (2022). *SELF DISCLOSURE DAN ADJUSTMENT DALAM KOMUNIKASI ANTARPRIBADI PADA MAHASISWA BARU UNIVERSITAS SUMATERA UTARA DI MASA PANDEMI COVID-19*. 4(2). www.ejurnal.stikpmedan.ac.id
- Siyoto Dr.Sandu, & Sodik M. Ali. (2015). *DASAR METODOLOGI PENELITIAN*. Literasi Media Publishing .
- Sopyan Yayan. (2013). *Romansa Cyber*. Gagas Media.
- Sumarto M. (2023). *Membangun Kembali Kekuatan Jiwa: MOTIVASI Mengatasi Trauma*. CAHAYA HARAPAN.
- Tania, A. S. R., & Nurudin. (2021). SELF DISCLOSURE KOMUNIKASI ANTAR PRIBADI PASANGAN JARAK JAUH DALAM MEMPERTAHANKAN HUBUNGAN SAAT PHYSICAL DISTANCING ERA PANDEMIC COVID-19. *Jurnal Komunikasi Dan Teknologi Informasi*, 13.
- West, R., & Turner, L. (2017). *Pengantar TEORI KOMUNIKASI Analisis dan Aplikasi* (1st ed., Vol. 5). Salemba Humanika.

Jurnal:

- Apriyanti, E., Sari, S., & Heriniazwi Dianthi, M. (2024). Self Disclosure Pada Komunikasi Generasi Z. *Jurnal Professional*, 11(1), 417–426.
- Azis, I. N., Sari, M. K., Tiara, R., Hoerudin, R., & Fardiah, D. (2022). *Pribadi Yang Terbuka: Komunikasi Interpersonal Pekerja Seks Komersil di Saritem Bandung*.
- Cahyani, I. P., Syaikhah, H., & Irawatie, A. (2022). MEMAHAMI PEMAKNAAN SELF DISCLOSURE MELAU PENGALAMAN PARA PENGGUNA AKUN PSEUDONIM DI TWITTER. *Komuniti: Jurnal Komunikasi Dan Teknologi Informasi*, 14(2). <https://journals.ums.ac.id/index.php/komuniti/article/view/18012/7916>
- Clarissa, J., & Daniel Tamburian, H. H. (2019). Instagram dan Self Disclosure dalam Perspektif Komunikasi Antarpribadi terhadap Siswa-Siswi SMA Santo Kristoforus II. *Koneksi*, 3(2). <https://journal.untar.ac.id/index.php/koneksi/article/view/6366/4809>
- Apriyanti, E., Sari, S., & Heriniazwi Dianthi, M. (2024). Self Disclosure Pada Komunikasi Generasi Z. *Jurnal Professional*, 11(1), 417–426.
- Azis, I. N., Sari, M. K., Tiara, R., Hoerudin, R., & Fardiah, D. (2022). *Pribadi Yang Terbuka: Komunikasi Interpersonal Pekerja Seks Komersil di Saritem Bandung*.
- Cahyani, I. P., Syaikhah, H., & Irawatie, A. (2022). MEMAHAMI PEMAKNAAN SELF DISCLOSURE MELAU PENGALAMAN PARA PENGGUNA AKUN PSEUDONIM DI TWITTER. *Komuniti: Jurnal Komunikasi Dan Teknologi Informasi*, 14(2). <https://journals.ums.ac.id/index.php/komuniti/article/view/18012/7916>
- Clarissa, J., & Daniel Tamburian, H. H. (2019). Instagram dan Self Disclosure dalam Perspektif Komunikasi Antarpribadi terhadap Siswa-Siswi SMA Santo Kristoforus II. *Koneksi*, 3(2). <https://journal.untar.ac.id/index.php/koneksi/article/view/6366/4809>
- Dewi, A. P., & Delliana, S. (2020). SELF DISCLOSURE GENERASI Z DI TWITTER. *Ekspresi Dan Persepsi : Jurnal Ilmu Komunikasi*, 3(1). <http://ejournal.upnvj.ac.id/index.php/JEP/index>
- Dewi, M. C. C. (2013). *STRATEGI INDIVIDU YANG TERLIBAT CYBER-ROMANTIC RELATIONSHIP (CRR)*.
- Dhia, & Luh. (2024). Dinamika Cinta Di Dunia Maya: Sebuah Interpretative Phenomenological Analysis Pada Dewasa Awal Yang Menjalin Cyber Romantic Relationship. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan, Februari*, 10(4), 225–234. <https://doi.org/10.5281/zenodo>
- Fauziani Hadiana, D., & Winduwati, S. (2019). Self Disclosure Individu Queer Melalui Media Sosial Instagram (Studi Deskriptif Kualitatif pada Akun @Kaimatamusic). *Koneksi*, 3(2).
- Ferdiana, C., Susanto, H., & Aulia, S. (2020). Penggunaan Media Sosial Tinder dan Fenomena Pergaulan Bebas di Indonesia. *Koneksi*, 4(1). <http://techno.okezone.com>
- Harahap, & Adeni. (2020). TREN PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL SELAMA PANDEMI DI INDONESIA. *Jurnal Professional FIS UNIVED*, 7(2).

- Kumalawati Sarjani, D. (2023). SELF DISCLOSURE PADA PENGGUNA PLATFORM MEDIA SOSIAL TANYA JAWAB QUORA. *Jurnal Ilmu Komunikasi UHO : Jurnal Penelitian Kajian Ilmu Komunikasi Dan Informasi*, 8(1), 1–18.
- Maharani, T., & Pasandaran, C. (n.d.). Pemaknaan Profesi Jurnalis Media Online Studi Fenomenologi Interpretatif. *Jurnal Ilmu Komunikasi ULTIMACOMM*, 9(2).
- Maulina, P., Fazri, A., Yana, R. H., & Komunikasi, J. I. (2022). *EXPLAINING A VIRTUAL RELATIONSHIP: PROSES PENETRASI SOSIAL PADA PENDIDIKAN TINGGI SELAMA PEMBELAJARAN ONLINE*. <http://jurnal.utu.ac.id/jsourc>
- Mellania, & Tjahjawan. (2020). Pencarian Jodoh Daring Masyarakat Urban Indonesia. *Jurnal Senirupa Warna*, 8(1). <https://doi.org/10.36806/JSRW>
- Ouytsel, Walrave, & Ponnet. (2023). Persepsi Remaja tentang Potensi Media Digital untuk Menimbulkan Kecemburuan, Konflik, dan Perilaku Pemantauan dalam Hubungan Romantis. *Jurnal of Psychosocial Cyberpsychology*, 13(3).
- Paramitha, A., Tanuwijaya, S., Natakoesoemah, S., School, L., Kh, J., Mansyur, M., & Pusat, J. (2021). *ANALISIS MOTIF DAN DAMPAK PENGGUNAAN APLIKASI TINDER BERBAYAR*.
- Prihantoro, E., Damintana, K. P. I., & Ohorella, N. R. (2020). Self Disclosure Generasi Milenial melalui Second Account Instagram. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 18(3), 312. <https://doi.org/10.31315/jik.v18i3.3919>
- Rizqiyah. (2023, August 13). *Jumlah Pengguna Dating Apps Menunjukkan Tren Kenaikan*. GoodStats. <https://goodstats.id/article/jumlah-pengguna-dating-apps-menunjukkan-trend-kenaikan-8rgMG>
- Sespiani, K. A., Apilia, M., & Irwansyah, I. (2021). Teori Reduksi Ketidakpastian dalam Cyber Romantic Relationship. *JURNAL LENSEA MUTIARA KOMUNIKASI*, 5(1), 52–71. <https://doi.org/10.51544/jlmk.v5i1.1599>
- Setiawan, G. A. (2020). KOMUNIKASI ANTAR PRIBADI PADA PASANGAN SUAMI ISTRI MUDA YANG ISTRINYA TETAP BEKERJA. *INTER KOMUNIKA: JURNAL ILMU KOMUNIKASI*, 5(2). https://journal.interstudi.edu/index.php/InterKomunika/article/view/375/pdf_1
- Sitohang, D. A., & Zulkarnain, I. (2022). *SELF DISCLOSURE DAN ADJUSTMENT DALAM KOMUNIKASI ANTARPRIBADI PADA MAHASISWA BARU UNIVERSITAS SUMATERA UTARA DI MASA PANDEMI COVID-19*. 4(2). www.ejurnal.stikpmedan.ac.id
- Tania, A. S. R., & Nurudin. (2021). SELF DISCLOSURE KOMUNIKASI ANTAR PRIBADI PASANGAN JARAK JAUH DALAM MEMPERTAHANKAN HUBUNGAN SAAT PHYSICAL DISTANCING ERA PANDEMIC COVID-19. *Jurnal Komunikasi Dan Teknologi Informasi*, 13.

Buku:

- caroline. (2021). Sejarah Perubahan Cepat Teknologi. Elementa Media.
- Christy. (2022). Toxic Relationship Free; Ketika Hubungan Meracuni Masa Depan, Apa yang Harus Dilakukan. PT Elex Media Komputindo.
- Devito. (2013). The Interpersonal Communication Book (13th edition). PEARSON.
- Dewi Novia. (2015). Rahasia Kesuksesan Kencan Online.
- Kurniawati, Rd. N. K. (2014). KOMUNIKASI ANTARPRIBADI Konsep dan Teori Dasar.
- Moleong Dr.Lexy J. (2021). METODE PENELITIAN KUALITATIF . PT. REMAJA ROSDAKARYA.
- Morissan. (2013). TEORI KOMUNIAKSI Individu Hingga Massa (1st ed.). PRENADAMEDIA GROUP .
- Musman Asti. (2021). Berpura-pura Bahagia Itu Melelahkan. ANAK HEBAT INDONESIA .
- Rakhmat, Dr. J. (2021). PSIKOLOGI KOMUNIKASI (revisi). Simbiosis Rekatama Media.
- Rahmi siti. (2021). Komunikasi Interpersonal dan Hubungannya Dalam Konseling. Syiah Kuala University Press.
- Sarmiati, E. R. R. (2019). KOMUNIKASI INTERPERSONAL ELVA RONANING ROEM SARMIATI CV. IRDH. CV IRDH www.irdhcenter.com
- Siyoto Dr.Sandu, & Sodik M. Ali. (2015). DASAR METODOLOGI PENELITIAN. Literasi Media Publishing .
- Sopyan Yayan. (2013). Romansa Cyber. Gagas Media.
- Sumarto M. (2023). Membangun Kembali Kekuatan Jiwa: MOTIVASI Mengatasi Trauma. CAHAYA HARAPAN.
- West, R., & Turner, L. (2017). Pengantar TEORI KOMUNIKASI Analisis dan Aplikasi (1st ed., Vol. 5). Salemba Humanika.